BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 22 November 2010 sampai dengan 22 Desember 2010 selama 4 minggu. Waktu kerja praktek tidak ditentukan sesuai dengan ketentuan atau pun perjanjian dengan pihak Infolahtadam III/Siliwangi. Secara umum, kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Minggu ke-1 :
    a. Pengarahan dari pembimbing kerja peraktek.
    b. Melakukan observasi.
    c. wawancara kepada pihak yang terkait dengan proses pengarsipan.

2. Minggu ke-2 :
    a. Pengenalan tentang Infolahtadam III/Siliwangi.
    b. Pengambilan data-data Infolahtadam III/Siliwangi.
    c. Pengajuan pertanyaan seputar pengarsipan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pengarsipan.
    d. Penyerahan laporan hasil analisis.
    e. Perancangan analisis.

3. Minggu ke-3
    Penyerahan hasil perancangan.

4. Minggu ke-4 :
    Penyerahan revisi hasil perancangan.

3.2 Teknik Kerja Praktek

Secara garis besar, pekerjaan yang telah dilakukan dibagi menjadi 2 tahap :

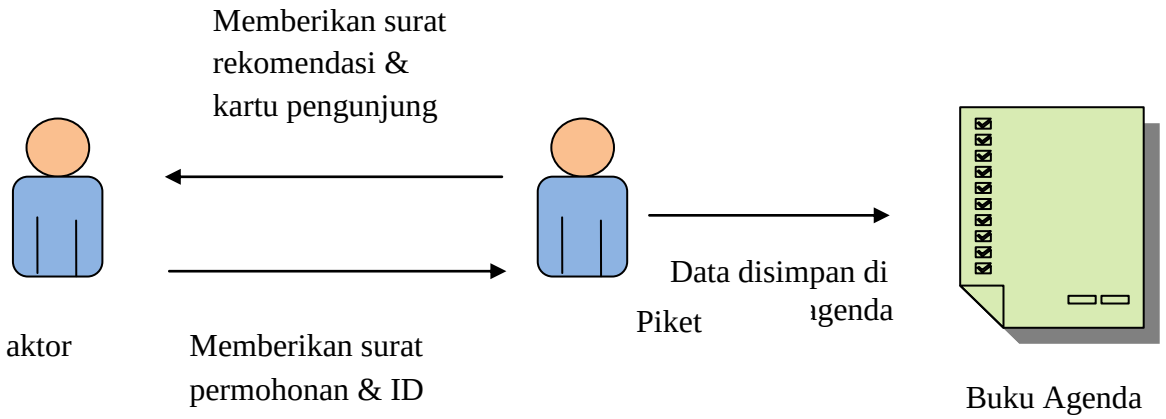
1. Mempelajari sistem pengarsipan manual yang berjalan secara keseluruhan.
2. Memfokuskan pekerjaan untuk menganalisis pengelolaan data surat masuk dan keluar.

3.3 Data Keja Praktek

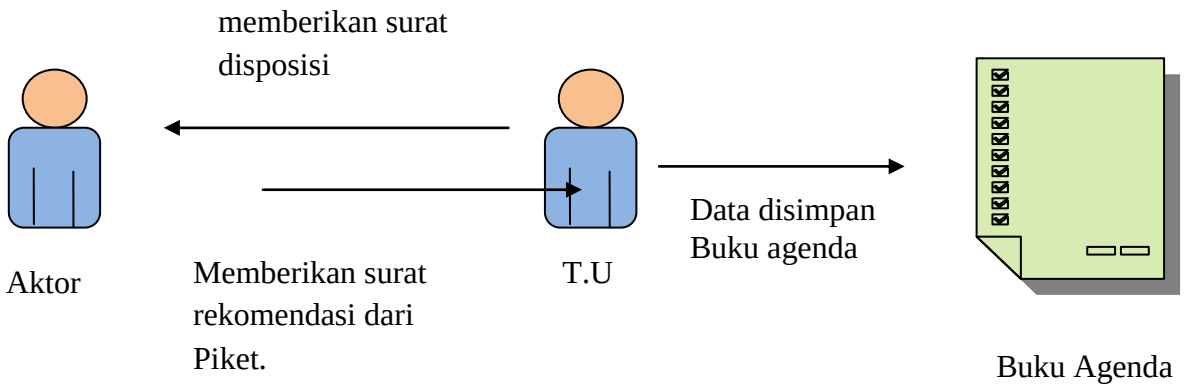
Sistem pengelolaan data surat yang masuk dan keluar di Infolahtadam III/Siliwangi mempunyai beberapa fungsional dalam mengelola data suratnya. Fungsi yang ada pada sistem tersebut antara lain penginputan dat surat masuk dan keluar, pencarian, dan penghapusan surat yang sudah tidak berlaku yang telah tercatat dalam agenda pengarsipan.

3.4 Skenario

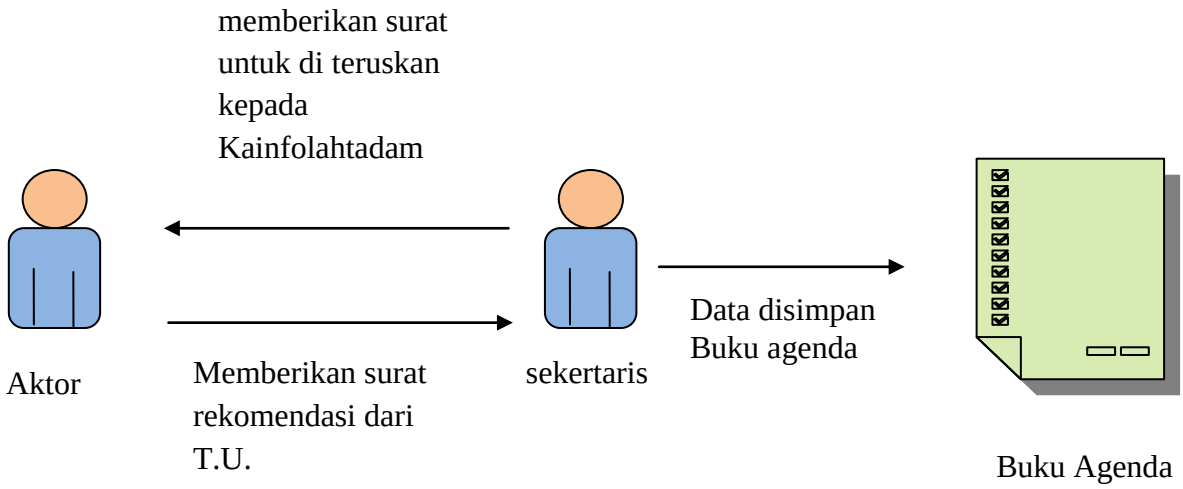
Skenario manual tentang pengolahan surat, awalnya pengunjung identitas dan surat untuk mendapatkan kartu pengunjung, kemudian *piket* mencatatnya kedalam buku agenda dan membeikan kartu pengunjung kepada pengunjung dan memberikan surat rekomendasi kepada pengunjung untuk melanjukan proses. Pengunjung memberikan surat rekomendasi, *tata usaha* mencatatnya kedalam buku agenda, lalu *tata usaha* memberikan surat sisposisi kepada pengunjung untuk melanjutkan proses selanjutnya. Pengujung menyerahkan surat disposisi dari *tata usaha* kepada *sekertaris, sekertaris* pun mencatatnya dan memberikan surat disposisi untuk diserahkan kepada *Kainfolahtadam* dan kedalam buku agenda. Memberikan surat disposisi kepada *Kainfolahtadam*, kemudian pengunjung mendapatkan surat yang telah di tanda tangani oleh *Kainfolahtdam*. Alurnya bisa dilihat pada gambar 3.1 – 3.4 dibawah ini.



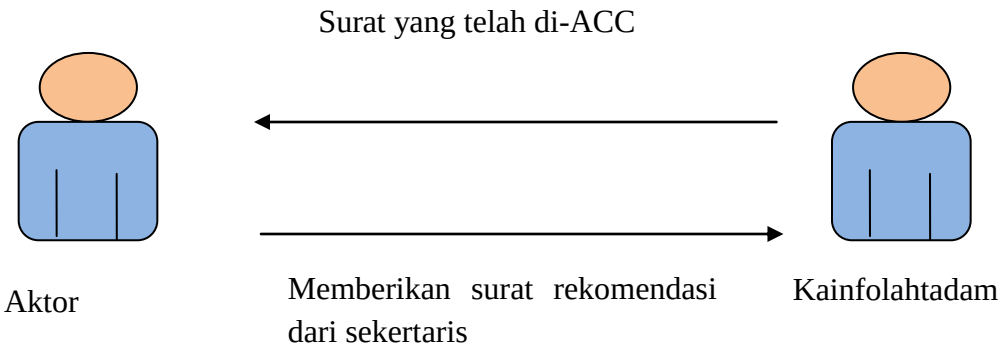
Gambar 3.1 Proses 1



Gambar 3.2 Proses 2



Gambar 3.3 proses 3



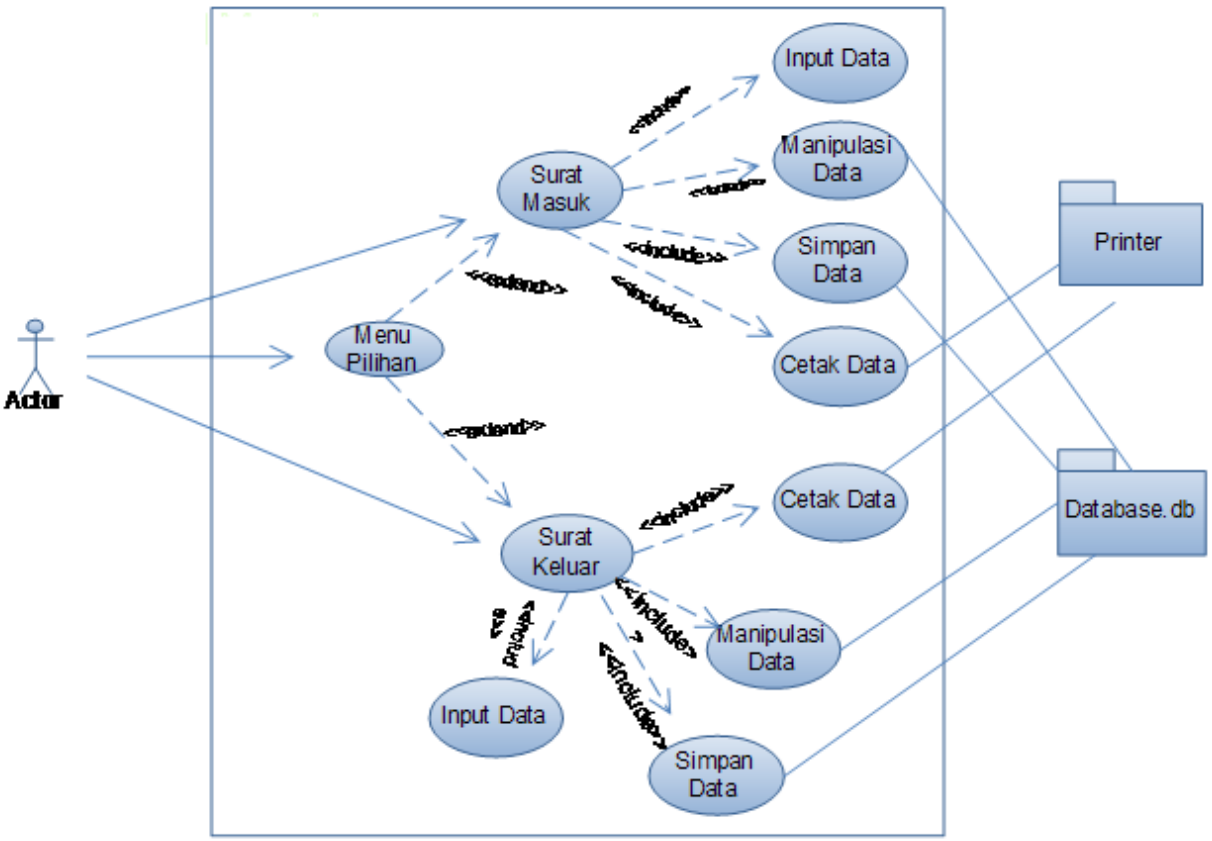
Gambar 3.4 proses 4

3.5 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan cara pembuatan scenario, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Seperti terlihat dalam *Use case Diagram* berikut :

3.5.1 Use Case Diagram

Entitas eksternal dalam analisis ini hanya operator / admin yang berada di Infolahtadam III/Siliwangi. Berikut dijelaskan pada gambar 3.5 dibawah ini :



Gambar 3.5 *Use Case Diagram*

3.5.1.1 Definisi *Actor*

Ini merupakan table definisi *actor.*

Table 3.1 definisi actor

No	Actor	Definisi
1	Operator	Operator memiliki wewenang dalam menggunakan semua fungsi.

3.5.1.2 Definisi *Use Case Diagram*

Ini merupakan table definisi *Use Case Diagram*.

Table 3.2 definisi *Use Case Diagram*

No	Use Case	Deskripsi
1.	Menu Pilihan	Merupakan tampilan awal yang di dalamnya berisi menu surat masuk, surat keluar, dan peroses pencarian.
2.	Surat Masuk	Merupakan Submenu dari menu pilihan yang didalamnya berisi peroses masukan data, lihat data, hapus data,dan cetak data.
3.	Masukan Data	Merupakan sebuah peroses pemasukan data surat yang masuk.
4.	Lihat Data	Merupakan sebuah peroses untuk melihat data-data surat masuk yang telah diinputkan oleh operator.
5.	Hapus Data	Merupakan peroses penghapusan data-data yang sudah tidak terpakai lagi pada surat masuk.
6.	Cetak Data	Merupakan peroses untuk mencetak data-data surat masuk yang telah ada yang diinputkan oleh operator.
7.	Surat Keluar	Merupakan Submenu dari menu pilihan yang didalamnya berisi peroses masukan data, lihat data, hapus data,dan cetak data.
8.	Masukan Data	Merupakan sebuah peroses pemasukan data surat yang akan keluar.
9.	Lihat Data	Merupakan sebuah peroses untuk melihat data-data surat keluar yang telah diinputkan oleh operator.
10.	Hapus Data	Merupakan peroses penghapusan data-data yang sudah tidak terpakai lagi pada surat keluar.

11.	Cetak Data	Merupakan peroses untuk mencetak data-data surat keluar yang telah ada yang diinputkan oleh operator.
12.	Cari Surat	Merupakan sebuah peruses pencarian data-data surat yang telah keluar dan masuk. Dimana yang didalamnya berisi pemasukan kode surat untuk melakukan peruses pencarian.
13.	Masukan Kode Surat	Merupakan pemasukan *key words* untuk melakukan pencarian berdasarkan kode suratnya.

3.5.1.3 Sekenario *Use Case*

3.5.1.3.1 Sekenario Menu Pilihan

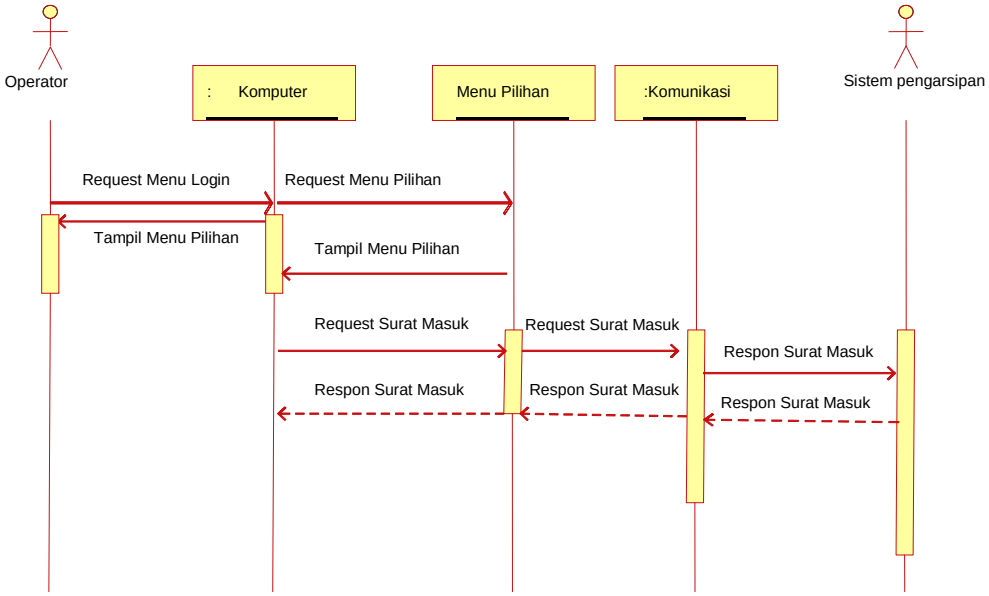
Ini merupakan table dari sekenario Menu Pilihan.

Table 3.3 tabel sekenario Menu Pilihan

Menu Pilihan		
Nomor	1	
Nama	Menu Utama	
Tujuan	Menampilkan Menu Utama	
Menu Pilihan	Merupakan index dari aplikasi	
Tipe		
Aktor	Operator	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Operator berada diluar sistem	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
Membuka Menu Pilihan		Menampilkan halaman Menu Pilihan

Kondisi akhir	Operator berada di Menu Pilihan

3.5.1.3.2 *Sequence Diagram*



Gambar 3.6 *Squence Diagram* Menu Pilhan.

3.5.1.3.3 Sekenario Masukan Data

Berikut ini merupakan table dari sekenario Maskan Data.

Table 3.4 tabel sekenario Masukan Data

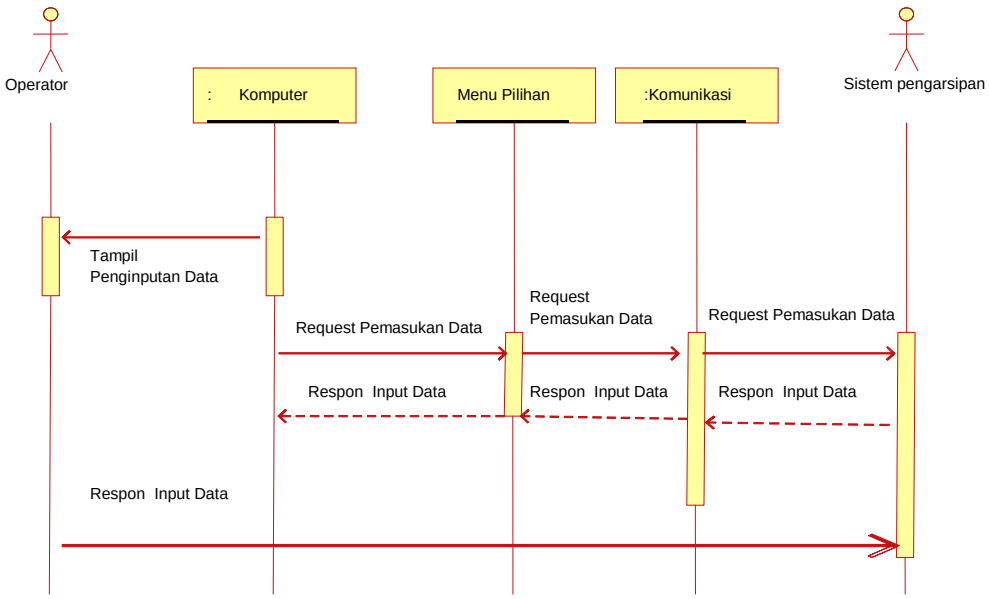
Masukan Data	
Nomor	2
Nama	Masukan Data
Tujuan	Menampilkan halaman aplikasi pemasukan data
Masukan Data	Aplikasi akan menampilkan halaman untuk menginputkan data kepada operator

Tipe	
Aktor	Operator
Skenario Utama	
Kondisi awal	Operator berada di-Menu Pilhan

Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
Membuka aplikasi Masukan Data.	Menampilkan halaman untuk menginputkan data.

Kondisi akhir	User masuk ke dalam tampilan Masukan Data

3.5.1.3.4 Squence Diagram



Gambar 3.7 gambar *sequence diagram* masukan data.

3.5.1.3.5 Sekenario Cari Surat

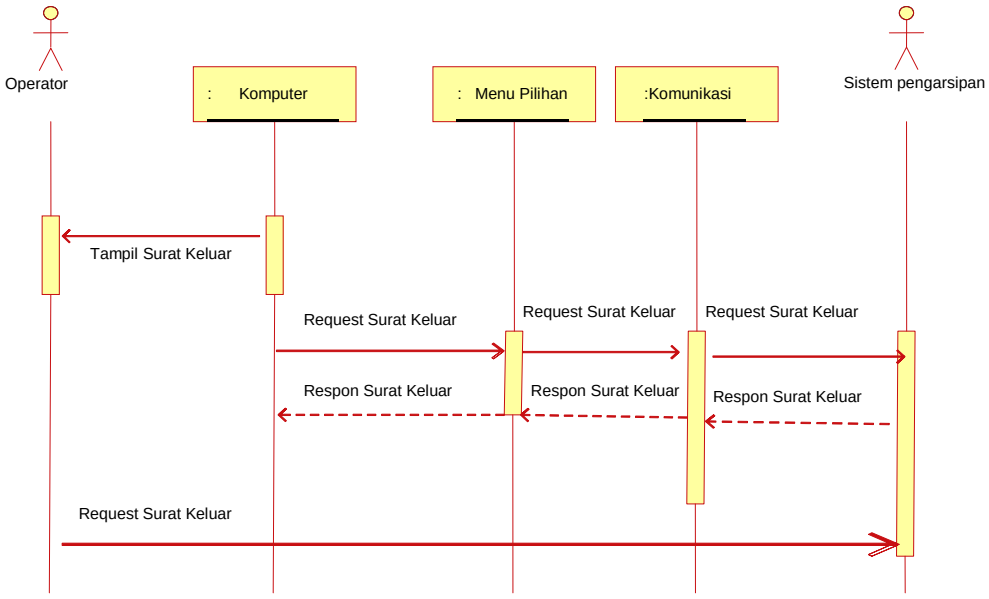
Ini merupakan tabel dari sekenario dari Cari Surat.

Tabel 3.5 tabel Cari Surat

Cari Surat		
Nomor	3	
Nama	Cari Surat	
Tujuan	Menampilkan halaman aplikasi pencarian surat	
Cari Surat	Aplikasi akan menampilkan halaman untuk pencarian surat.	
Tipe		
Aktor	Operator	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Operator berada di-Menu Pilhan	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
Membuka aplikasi Pencarian Surat		Menampilkan halaman untuk menampilka pencarian Surat
Kondisi akhir	User masuk ke dalam tampilan Cari Surat	

3.5.1.3.6 Sequence Diagram

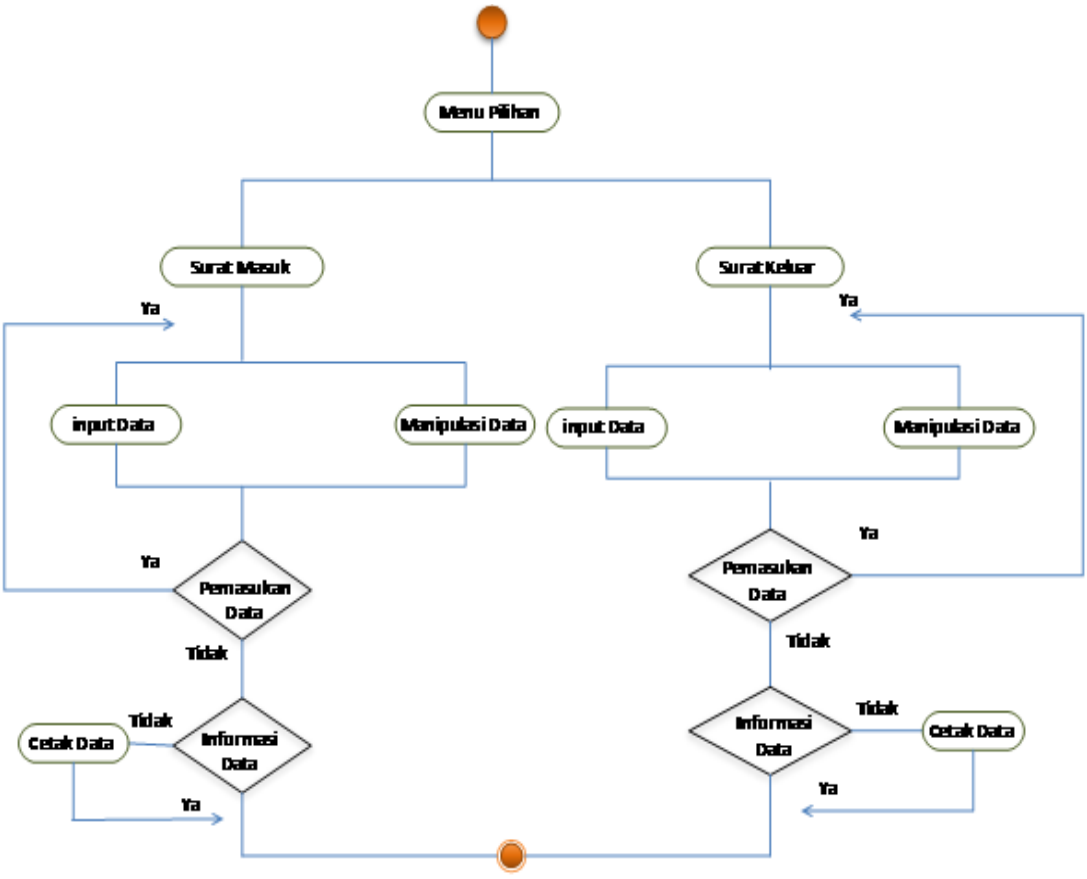
Ini merupakan tampilan dari gambar *sequence diagram*dari Cari Surat.



Gambar 3.8 gambar *sequence diagram* Cari Surat.

3.5.2 Activity Diagram

Activity diagram merupakan penjelasan gambaran alur yang bekerja dalam sebuah sistem. Berikut merupakan



Gambar 3.9 Alur dari *Activity Diagram*

3.6 Analsis Kebutuhan Non-Fungsional

Tabel 3.6 tabel Kebutuhan Non-fungsional.

Kriteria	Tuntutan
Pengguna	Staff admin ditiap-tiap divisi Infolahtadam III/Siliwangi
Software	*Operating Sistem* yang bisa digunakan dalam aplikasi adalah sebagai berikut : *Window XP*. *Software* yang digukan dalam penganalisaan ini adalah : *Rational Rose*
Hardware	Rincian spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan oleh aplikasi ini adalah sebagai berikut : *Processor Intel Pentium IV 2.0 Ghz* Memori 512 Gb VGA 64 Mb *Harddisk* free space 512 Mb
Performasi	Perangkat lunak yang digunakan oleh user dijalankan dalam stay alone
	Perangkat lunak harus disimpan di server yang memiliki fasilitas minimal mampu mensupport Delphi, dan Database MySql
Batasan Memori	Perangkat lunak akhir yang dibuat tidak boleh melebihi 8 MB.
Keamanan	Tidak menggunakan hak akses dikarenakan akan terlalu banyaknya admin dan tidak digunakan untuk *Local Area Network (LAN)*
Modus Operasi	Banyak admin karena tiap divisi memiliki admin yang berbeda
	Pengolahan data surat dapat dilakukan oleh banyak admin yang berbeda.

	Setiap kesalahan / error yang terjadi harus disertai dengan pesan error kepada pengguna
Antarmuka	Tulisan pesan dan menu perintah yang ditampilkan harus cukup jelas terbaca oleh operator dalam keadaan terang maupun gelap dengan menggunakan warna tulisan dan latar belakang yang tingkat kontrasnya tinggi.
	Antarmuka pesan dan perintah harus memiliki karakteristik tertentu yang dapat membantu pengguna membedakan keduanya.
	Modus grafis yang digunakan adalah VGA dengan resolusi maksimal 1200*800 dengan kedalaman warna 32 bit.
	Hanya boleh ada satu operasi yang dilakukan pada satu tampilan.
	Transaksi yang memerlukan beberapa informasi dari pengguna harus menggunakan tampilan yang berbeda untuk setiap permintaan informasi
Batasan Data	Tidak ada batasan untuk data.